

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas tentang *Automatic Gate System* dan Kesiapan Alat terhadap Kecepatan Bongkar Muat, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Automatic gate system* berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T (parsial) dengan nilai Sig 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 2,982 lebih besar dari t-tabel 2,030. Pada data yang didapat tersebut menunjukkan bahwa *Automatic gate system* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kecepatan Bongkar Muat pada PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik terbukti kebenarannya dan dapat diterima.
2. Variabel Kesiapan Alat berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T (parsial) dengan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 4,012 lebih besar dari t-tabel 2,030. Pada data yang didapat tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan Alat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kecepatan Bongkar Muat pada PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik terbukti kebenarannya dan dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) diketahui bahwa nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 154,767 lebih besar dari F table 3,26 data tersebut menyatakan bahwa *Automatic gate system* dan Kesiapan alat berpengaruh secara simultan terhadap Kecepatan Bongkar Muat terbukti kebenarannya dan dapat diterima. Hasil R square sebesar 0,898, bahwa *Automatic gate system* ( $X_1$ ) dan Kesiapan Alat ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap variable kecepatan bongkar muat (Y) sebesar 89,8%

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil akhir penelitian tentang *Automatic Gate System* dan Kesiapan Alat terhadap Kecepatan Bongkar Muat, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Agar proses bongkar tetap berjalan cepat dan lancar sebaiknya selalu mengecek untuk melakukan perawatan rutin *Automatic gate system* dan pemeliharaan kesiapan alat agar bongkar muat tidak mengalami hambatan dan didukung dengan sumber daya manusia agar lebih efektif dan efisien.
2. Perusahaan harus rutin melakukan perawatan pemeliharaan setiap alat agar peralatan bongkar muat tersebut bisa selalu siap dan meminimalisir kendala yang menghambat proses percepatan bongkar muat, serta perusahaan juga harus terus mengembangkan teknologi dan meningkatkan fasilitas yang ada agar perusahaan bisa berkembang pesat mengikuti era dimasa depan yang lebih maju
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan, pendukung, maupun pembanding. Dengan menambahkan variable lain yang dapat dijadikan indikator untuk diteliti lebih dalam dan memperbanyak sampel serta responden